

PERBEDAAN WAKTU PENGELUARAN ASI ANTARA IBU POST PARTUM PERSALINAN NORMAL DENGAN PERSALINAN SECTIO CAESAREA DENGAN ANESTESI REGIONAL YANG TELAH DIINISIASI MENYUSU DINI

Chinthia Kartika¹, Widyawati², Ahsanudin Attamimi³

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI merupakan makanan terlengkap bagi bayi karena memiliki sejumlah *micronutrient* yang sesuai dengan kebutuhan bayi. Peraturan pemerintah Indonesia menerangkan setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Persalinan dapat dilakukan pervaginam dan perabdominal (Sectio Caesarea/SC), sehingga pemberian ASI sejak dini dapat dilakukan pada kedua metode persalinan. Kegagalan ibu untuk menyusukan segera setelah lahir akan mempengaruhi produksi ASI.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui perbedaan waktu pengeluaran ASI pada ibu post partum persalinan normal dan SC.

Metode penelitian: Penelitian menggunakan desain kohort prospektif dilakukan selama 1,5 bulan. Jumlah responden sebanyak 60 orang ibu postpartum normal dan SC. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Analisis menggunakan analisis univariat untuk karakteristik responden dan analisis bivariat yang terdiri dari analisis perbedaan metode persalinan dengan waktu pengeluaran ASI menggunakan uji Mann-Whitney serta perbandingan tingkat nyeri dan stres setelah persalinan dengan waktu pengeluaran ASI dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis dan uji Mann-Whitney.

Hasil penelitian: Hasil analisis statistik menunjukkan waktu pengeluaran ASI pada persalinan normal lebih cepat dibandingkan dengan waktu pengeluaran ASI persalinan SC. Rata-rata waktu keluar ASI kelompok persalinan normal 1.97 ± 2.68 jam. Sedangkan rata-rata waktu keluar ASI kelompok persalinan SC 10.85 ± 7.68 jam dengan nilai P-value kurang dari 0.05 ($p < 0.05$). Analisis tingkat nyeri dan stres setelah persalinan kedua metode dengan waktu pengeluaran ASI menunjukkan hasil yang sama yaitu, semakin berat tingkat nyeri dan mengalami stres, maka waktu pengeluaran ASI menjadi lebih lama.

Kesimpulan: Waktu pengeluaran ASI post persalinan normal lebih cepat dibandingkan persalinan SC serta ada pengaruh nyeri dan stres setelah persalinan dengan waktu pengeluaran ASI.

Kata kunci: waktu pengeluaran ASI, metode persalinan, tingkat nyeri dan stres setelah persalinan

¹Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan FK, Universitas Gadjah Mada.

²Dosen Pembimbing Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

³Dosen Pembimbing Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

DIFFERENT BREAST MILK EXCRETION BETWEEN POST NORMAL DELIVERY WITH CESAREAN SECTION WITH REGIONAL ANESTHESIA WHO HAS EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING

Chinthia Kartika¹, Widyawati², Ahsanudin Attamimi³

ABSTRACT

Background: Breast milk is the most complete food for infants because has some micronutrient too that are essential for the health of the baby. Indonesian laws stating that every mother who gives birth should give exclusive breastfeeding to babies born. Early initiation of breastfeeding can be done on both of vaginal delivery and per abdominal cesarean section. Mother's failure in initiating early breastfeeding affects the mother's production of breast milk.

Objective: To determine the differences breast milk excretion time in normal delivery and cesarean section.

Methods: This study used a prospective cohort design conducted for 1.5 months. The numbers of respondents were 60 normal postpartum and cesarean section mothers. Data collection technique was conducted by using observation, questionnaire, and to be analyzed in univariate analysis that was respondents' characteristics and bivariate analysis consists of the analysis of differences labor methods with breast milk excretion time performed using the Mann-Whitney test along side with the influence of pain and stress after childbirth with breastfeeding excretion time using the Kruskal-Wallis test and the Mann-Whitney test.

Result: The result of statistical analysis showed breast milk excretion time in normal delivery, as it was shown on the table, that the average of it was faster than on cesarean section. The average time of breast milk to come out in the group with normal labor was 1.97 ± 2.68 hours, while for the group of cesarean section was 10.85 ± 7.68 hours with P-value was less than 0.05 ($p < 0.05$). In the analysis of pain and stress factors after both delivery with breast milk time-spending showed similar results, namely, the more severe levels of pain and who were experiencing stress, will resulted in longer milk to come in.

Conclusion: Breast milk excretion on normal post delivery faster than in cesarean section delivery, and also there was the influence of pain and stress after delivery with breast milk's time excretion.

Keywords: breast milk time excretion, method of delivery, pain and stress after delivery.

¹ Nursing Student, School of Nursing, University Gadjah Mada.

² Supervisor School of Nursing, University Gadjah Mada.

³ Supervisor, Faculty of Medicine, University Gadjah Mada.